

ti Gerakan

an ilustrasi oleh Kak S

BANYAK AMPLOP LER
INI DIA ISINYA
AK KAN? HEHE
DAPAT BERAPA?



RIII...!!!!



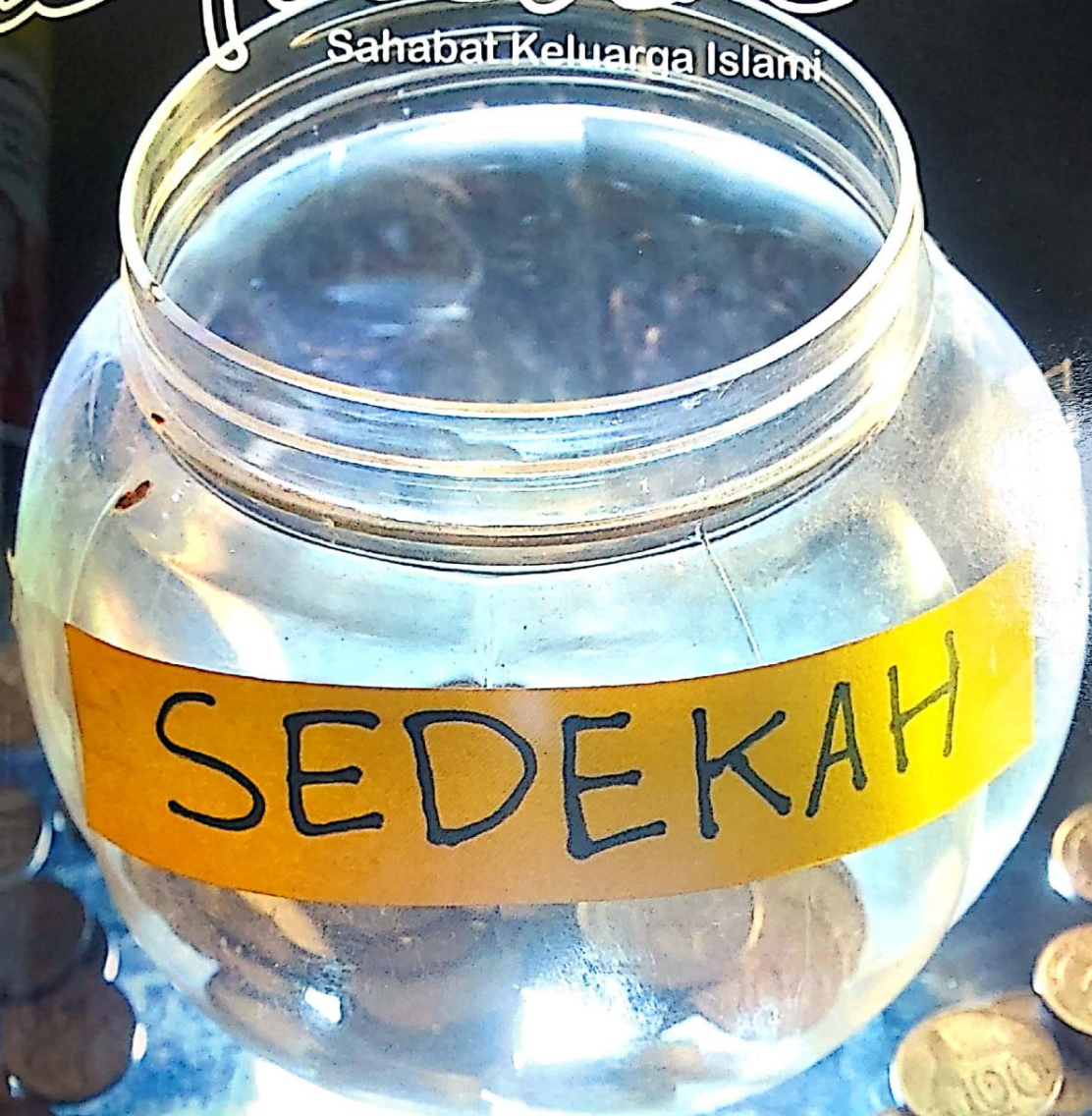
LEMPAR BOLA
ENCURL. DAN
DA LEDAKAN ASAP



al falah ^{Malang}

Sahabat Keluarga Islami

YDSF 7
Yayasan Dana Sosial & Fiskal
Malang
Majalah donatur YDSF Malang
Edisi Agustus 2016



Cintai Sesama dengan Sedekah

Konsultasi Agama
Bayar utang dengan asuransi
bolehkah?

Baiti Jannati
Hati-hati CLBK
Saat Reuni

Jalan-jalan
Uji Nyali
di Coban Supit Urang

Jade
Printshop &
Space ad
0341 470150

Rekening Donasi :
Bank BNI Syariah : Infaq: 5757585855, Yatim: 5757000004, Zakat: 5857000000
BCA: 0118217771, Muamalat: 7110029306, Bank CIMB Niaga: 5260100051001
(Infag/Zakat/Kemanusiaan)

Jumlah Donatur :
6.994
Siapa Menyusul ?

Daftar Isi

4 BAHASAN UTAMA

Cintai Sesama dengan Sedekah



Dalam soal muamalah tak dimungkir, Islam menjadi satu-satunya agama di muka bumi yang paling peduli terhadap masalah sosial. Ini tercermin dari banyaknya pintu-pintu distribusi harta atau kekayaan dalam sistem derma Islam. Ada zakat, sedekah, infak, hibah, wakaf, waris, urban dan lain sebagainya. Ada yang sifatnya wajib apa pula yang sunah. Namun, baik yang sunah maupun yang wajib mengandung esensi yang sama, yaitu berbagi kekayaan.

REDAKSI

YDSF Malang NPWP 02.807.974.7-623.000
PEMBINA : Ketua Prof. dr. Moh Arief, M.PH
/ Anggota Prof. Mahmud Zaki, Msc, Dr. H. Ahmad Djajaluddin, Lc. MA, Drs. Dasuki, Drs. Hamid Syafel, PENGAWAS : Ketua: Hanief Zam-zam, Anggota : Drs. H. Zulfikar Ismail, Ak, Muhammad Badi, H. A. Farid Khamidi, Lc., Pengurus: Ketua: Dr. Agus Chairul Anab, SpBS, Sekretaris: Arief Prasjojo, Bendahara: H. Asmualik, ST

Pimpinan Umum: Agung Wicaksono, ST; Pengarah: Arief Prasjojo, Pimpinan Redaksi: Wirawan Dwi., Editor Bahasa: Ahmad Husni, Staf Wartawan: Syifa; Fotografer: Wirawan Dwi; Distribusi: Agus, Manik, Nur Hidayat, Hudi, Awaludin, Nurhadi, Bagus; Layout Desain: Ario; Ilustrator: Syifa, AS Nugraha, Anggi

Penerbit: Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang, Alamat Redaksi: Jl. Kahuripan 12, Malang;

Telp. 0341 - 340327, 7054156;

Kantor Kas Singosari : Jl. Kertanegara 1C, Singosari- Malang; Telp. 0851 0176 0026

Email: ydsfmalang@yahoo.co.id;

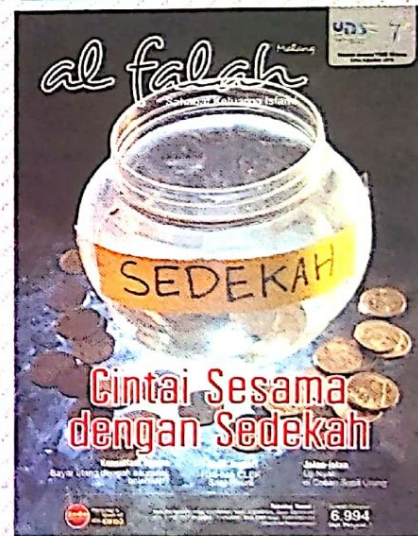
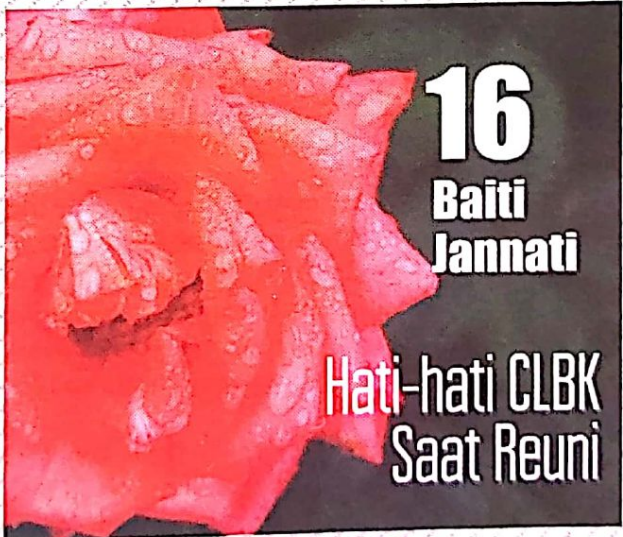
Facebook: ydsfmalang.

Website: www.ydsfmalang.or.id.

No. Rekening: Yayasan Dana Sosial Al Falah Muamalat: 7110029306, BNI Syariah 5757585855

DITERBITKAN OLEH: 

10 konsultasi Agama



- 2 Inspirasi
- 8 Tips
- 9 Komentar Donatur
- 12 Konsultasi Kesehatan
- 13 Gizi
- 14 Konsultasi Psikologi
- 16 Baiti Jannati
- 20 Kajian
- 22 Unik
- 23 Kreasi
- 24 Parenting
- 28 Pernik Sedekah
- 29 Mu'alaf
- 30 Renungan
- 32 Potret Donatur
- 33 Laporan Keuangan
- 34 Agenda YDSF
- 36 Adab
- 40 Gemericik
- 42 Kisah Teladan
- 43 Tebak Gambar
- 44 Ensiklopedi Cilik
- 45 TTS
- 46 KADOCIL
- 47 Bahasa Arab
- 52 Kindi



Foto Cover : Wirawan emt.

Bayar utang dengan asuransi, bolehkah?

Assalaamu'alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh

Ustadz, teman saya pinjam uang di bank. Pada waktu penerimaan uang pinjaman tersebut, harus membayar premi asuransi yang diambil dari uang pinjaman tersebut, sehingga jumlah uang yang diterima tidak utuh. Ketika teman saya meninggal dunia, keluarganya menanyakan sisa pinjaman yang belum dibayar pada bank tersebut bagaimana solusinya. Maka oleh bank tersebut dinyatakan bahwa pinjaman yang belum lunas itu dibayar oleh asuransi, sehingga yang bersangkutan bebas dari pinjaman bank. Mohon dijelaskan bagaimana hukumnya menurut syariat Islam.

Terima kasih
Ida, Malang

Jawab:

Wa'alaikumsalam
Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam transaksi utang piutang, ada tiga cara yang sah sebagai cara pelunasan. Pertama, *al adaa'*, yaitu debitur (yang berhutang) melunasi tanggungannya; kedua, *al ibra'*, yaitu kreditur membebaskan piutangnya sehingga hutang debitur dianggap lunas; ketiga, *kafalah*, yaitu ada penjamin yang bersedia membayar hutang

seseorang, seperti yang dipraktikkan oleh Abu Qatadah -*radliyallahu 'anh*- yang menanggung hutang seorang sahabat Nabi yang meninggal.

Cara kerja asuransi atas tanggungan hutang, kalau misalnya dikelola secara syariah, menggunakan akad *kafalah* (penjaminan). Dengan akad *kafalah* ini, perusahaan asuransi menjamin hutang/tanggungan debitur yang bertransaksi dengan perbankan (syariah). Konsekwensi dari akad *kafalah* ini, bila debitur meninggal, maka pihak asuransi (penjamin) akan melunasi hutang debitur. Dengan demikian tanggungan yang dijamin oleh perusahaan asuransi menjadi lunas.

Darimana dana yang digunakan oleh perusahaan asuransi untuk pelunasan hutang nasabah? Dalam asuransi takaful, para peserta sepakat untuk mendonasikan sejumlah tertentu sebagai pembayaran premi. Kumpulan pembayaran premi yang didonasikan inilah yang digunakan untuk melunasi hutang peserta saat mereka mengalami peristiwa-peristiwa tertentu yang diasuransikan. Jadi kesimpulan jawaban, bahwa hutang bisa dikatakan lunas bila ada pihak yang menjamin atau menanggung. *Wallahu a'lam bisshawab.*{}

Tabrak Lari, Mungkinkah Diampuni?

Pertanyaan 2

A ssalaamu'alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh

Berkaitan dengan siksa kubur dan hisab, saya pernah menabrak orang di jalan umum secara tidak sengaja meski hanya lekukan dan goresan pada masing-masing kendaraan tanpa korban jiwa. Si korban marah dan mengejar, akan tetapi karena kondisi saya yang sedang tergesa-gesa dan menghilang saat itu, saya sekarang merasa bersalah karena tidak meminta maaf dan ganti rugi kepada si korban. Nah untuk menghindari siksa kubur dan hisab karena saya belum meminta maaf kepada si korban, apa yang harus saya lakukan ya Ustadz? Sementara si korban sudah tidak dapat saya temukan lagi untuk meminta maaf dan ganti rugi. Terima kasih sebelumnya atas saran dan masukannya.
Wassalaamu'alaikum

Jawab:

Wa'alaikumsalam
Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebagai hamba yang tidak mungkin terhindar dari salah, wajib memperbanyak taubat kepada Allah. Dan bila kesalahan itu terkait dengan



Pengasuh Rubrik :
Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik: jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan
kirim ke: SMS : 081 907 140 207 | SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

hak orang lain, baik hak material atau non material, sebagai syarat taubat diharuskan untuk mengembalikan hak orang lain atau meminta dihalalkan atau meminta keikhlasan dan maaf. Langkah meminta dihalalkan segala khilaf ini penting agar kelak di akhirat tidak ada tuntutan, sebagaimana dikatakan oleh Nabi Muhammad *Shallallahu `alaihi wa sallam*. dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari: "Bagi yang bersalah kepada saudaranya hendaknya minta dihalalkan sekarang, sebelum tidak ada dinar dan dirham untuk menebus kesalahan..."

Bagaimana bila kita kesulitan menemukan orang-orang yang dulu pernah kita zalimi untuk meminta maaf?

Memperbanyak amal baik, karena kebaikan bisa menghapus keburukan.

Memperbanyak istighfar atas dosa-dosa dan salah.

Mendoakan orang yang pernah kita zalimi.

Semoga dengan amalan-amalan ini Allah membebaskan kita dari segala dosa dan kesalahan. *Wallahu a'lam bisshawab.*{}

KONSULTASI AGAMA

Cara membangun chemistry dengan orangtua

Assalaamu'alaikum
Wahmatullahi Wabarakatuh.
Sedari kecil saya dididik dari orang tua yang bekerja semua. Setelah saya dewasa banyak pondasi dasar yang ternyata tidak saya dapatkan dari orangtua sedari kecil, sehingga banyak hal yang saya bangun sendiri dari lingkungan, teman dan bacaan. Karena terus terang hubungan saya dengan orang tua menjadi sulit dikoneksikan dengan nyaman. Yang ingin saya tanyakan bagaimanakah sikap saya dan sikap orang tua (kedua belah pihak) dengan "kosong"nya pondasi edukasi yang "terlambat" ini?
Terima kasih
Wati, Malang.

JAWAB

*Wa'alaikumsalam
Wahmatullahi Wabarakatuh.*

Mbak Wati, Setiap orang tua dengan keterbatasan waktu, pendidikan, kesempatan dan lainnya membuat ia tidak bisa memberikan apapun secara maksimal kepada anak. Kelalaian ini tentunya tidak serta merta disengaja. meskipun tetap menjadi tanggungjawab mereka. Saat ini saya anggap anda sudah dewasa dan telah melewati banyak hal dalam kehidupan. Jika anda merasa banyak pondasi hidup anda yang kurang mantap dan kemudian anda bisa belajar dari lingkungan, ya sudah iklaskan saja apa yang orangtua pernah lalaikan pada anda.

Anggap saja pelajaran ini menjadi perajaran yang berharga bagi anda dan keluarga anda nantinya. Jangan sampai anda memberlakukan hal sama kepada anak-anak anda nantinya. Selanjutnya bagaimana dengan orangtua? Ini saatnya anda menunjukkan bakti yang

sesungguhnya pada orangtua. Membantu mereka menuntut kearah Allah. Ke arah yang lebih baik atau hal apa yang dulu belum pernah mereka pelajari.

Caranya tetap santun dan tidak menggurui. Orangtua tetaplah orangtua, adakalanya tidak nyaman jika anaknya bersikap kurang sopan dan terkesan menasehati. Intinya anda sudah berusaha mengajarkan pondasi yang dulunya tidak pernah diberikan pada anda. Ketika anda merasakah hubungan yang kurang akrab, maka cobalah cairkan suasana tersebut dengan bentuk komunikasi yang menyenangkan. Jika semua kaku saya yakin komunikasi yang menyenangkan tidak dapat tercipta. Semoga anda selalu menjadi anak yang soleha dan diberkahi RahmatNya. Aamiin.{}



Foto: Wirawan ent